

ABSTRAK

Nama : Ressaytha Permata Sari (140 2015 091)
Program Studi : S-1 Teknik Informatika
Judul : Perbandingan Algoritma *Support Vector Machine* dan Naïve Bayes untuk Mengidentifikasi Cyberbullying Pada Media Sosial Instagram dan Tinjauannya Menurut Agama Islam

Cyberbullying adalah salah satu kejahatan kemanusiaan yang mencelakai atau mempermalukan seseorang melalui media sosial. Instagram adalah salah satu media sosial yang memungkinkan terjadinya *cyberbullying*. Pada tahun 2017, lebih dari satu dari lima remaja usia 12 sampai 20 tahun pernah di-*bully* di Instagram. Kasus *cyberbullying* kerap meninggalkan dampak negatif terhadap korban, mulai dari stress, kehilangan rasa percaya diri, bahkan sampai bunuh diri. Penelitian ini melakukan perbandingan algoritma *Naïve Bayes* dan algoritma SVM, dan menghasilkan algoritma Naïve Bayes unggul dengan nilai *accuracy* sebesar 75,17% dan nilai *f-measure* 80,23% pada proporsi data *training*:*data testing* 80%:20%. Agama Islam mengajarkan agar sesama muslim saling menyayangi, menghargai, dan tidak melakukan *bullying* terhadap sesama. Dalam Islam media sosial tidak memiliki hukum, namun orang yang menggunakan dapat memiliki dua hukum yang berbeda sesuai dengan penggunaan. *Cyberbullying* tentu ditentang oleh ajaran agama Islam, sesuai dengan surat Al-Hujurat ayat 11 yang memiliki arti “...*dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim*”. Sesuai surat Al-Hujurat ayat 11, Allah SWT melarang keras sesama muslim memanggil dengan gelaran mengandung ejekan yang dapat diartikan melakukan *bullying*. Untuk pelaku transgender di media sosial, sudah banyak orang yang menegurnya dengan cara *membully*, namun tampaknya tidak membuat mereka malu. Maka *bullying* pada kasus ini diperbolehkan dengan niatan baik agar mereka jera. Penelitian ini sudah sejalan dengan syariat Islam mencegah terjadinya *bullying* di media sosial, dan menasehati pelaku transgender agar jera dan kembali ke jalan yang benar.

Keyword : *cyberbullying*, media sosial, *instagram*, klasifikasi, *support vector machine*, *naïve bayes*, *syariat islam*